



FAKULTAS SYARIAH
UIN SAIZU PURWOKERTO



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA FAKULTAS SYARIAH

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun 2024

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA FAKULTAS SYARIAH



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Laporan Akhir Tahunan 2024 Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini menyajikan gambaran pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang tidak secara langsung berkontribusi terhadap pencapaian IKU, namun tetap merupakan bagian dari implementasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas Syariah Tahun 2024.

IKU dalam laporan ini merangkum Perjanjian Kinerja yang mencantumkan target kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga mencakup Akuntabilitas Kinerja, yang meliputi pencapaian kinerja serta realisasi anggaran. Setiap indikator kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini, serta mengkaji pencapaian tahun ini dibandingkan dengan tiga tahun terakhir. Analisis tersebut juga mencakup faktor keberhasilan atau kegagalan, peningkatan atau penurunan kinerja, alternatif solusi yang telah diterapkan, serta evaluasi program atau kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja.

Berbagai strategi telah diterapkan untuk mencapai tujuan Fakultas Syariah, sejalan dengan visi, misi, kebijakan, program, serta target yang telah ditetapkan. Semua upaya ini sejalan dengan visi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yaitu menjadi institusi yang Unggul, Progresif, dan Integratif, serta mendukung pencapaian IKU tahun 2024.

Di bidang pendidikan, kebijakan diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam disiplin ilmu syariah dan hukum. Peningkatan mutu dilakukan baik di lingkungan internal maupun eksternal, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Fakultas juga memberikan kesempatan kepada seluruh sivitas akademika untuk berkontribusi secara profesional dan proporsional.

Dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian di Fakultas Syariah difokuskan pada kajian ilmu syariah dan hukum guna merespons isu-isu strategis yang berkembang. Fakultas juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai institusi dan perguruan tinggi lain serta melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya terus dilakukan, termasuk dengan memperbaiki dan menambah fasilitas pendukung. Berbagai kegiatan berbasis komputer diterapkan dalam aspek akademik, keuangan, sarana prasarana, dan kepegawaian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Untuk mendukung keberlangsungan program kerja yang telah dirancang, sumber pendanaan dari PNBP BLU dan BOPTN akan terus dimanfaatkan secara optimal. Dengan langkah ini, Fakultas Syariah diharapkan terus berkembang

dan memberikan kontribusi yang lebih besar, khususnya dalam bidang ilmu syariah dan hukum.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat mendukung dan mewujudkan cita-cita UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang *Unggul, Progresif, dan Integratif*. Aamiin.

Purwokerto, 10 Januari 2025

Dekan



Dr. H. Supani, M.A.

NIP 1970705 200312 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Dftar Isi	v
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Profil Fakultas Syariah UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto	2
BAB II: PERENCANAAN KINERJA	
A. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Syariah	9
B. Target Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Syariah Tahun 2024	10
BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja <i>Leading Sector</i>	19
B. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Solusi	30
C. Analisis Program/Kegiatan	39
BAB IV: PENUTUP	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Syariah adalah laporan akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu instansi pemerintah di lingkungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan tugas tri dharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. Laporan Kinerja UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024 disusun sesuai dengan KMA No. 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Fakultas Syariah ini, sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan amanat dalam rangka pencapaian misi yang telah ditetapkan oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebagai wujud komitmen Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dalam meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dengan mencantumkan target kinerja dari Indikator Kinerja Utama (IKU) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024.

Selain itu Laporan Kinerja UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas apa yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pemerintah sebagai bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi

Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Melalui penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberi beberapa informasi sebagai berikut :

1. Sebagai bahan evaluasi berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada bidang pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada Masyarakat;
2. Menginformasikan atas pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja kepada pemberi mandat dalam hal ini adalah Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. Profil Fakultas Syariah UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

1. Sejarah Singkat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Fakultas Syari'ah di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki sejarah panjang sejak berdirinya pada 1962 sebagai Fakultas Tarbiyah Al-Djami'ah Sunan Kalijaga. Awalnya, fakultas ini didirikan oleh Badan Wakaf Al-Djami'ah Sunan Kalijaga dan kemudian dinasionalisasi pada 1964 di bawah naungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada 1993, fakultas ini dipindahkan ke IAIN Walisongo Semarang dan pada 1997 menjadi bagian dari STAIN Purwokerto yang baru dibentuk. Dengan perubahan ini, Fakultas Tarbiyah diubah menjadi Jurusan Tarbiyah, dan dua jurusan baru, yakni Syari'ah dan Dakwah. Jurusan Syari'ah pertama kali menawarkan program studi Ahwal Al-Syakhshiyah pada 2002, diikuti oleh Prodi Muamalah (sekarang Hukum Ekonomi Syari'ah) pada 1999, dan kemudian Prodi Ekonomi Syari'ah pada 2007.

Pada 2005, konsentrasi Manajemen Perbankan Syari'ah (MPS) dibuka dan menjadi Prodi Ekonomi Syari'ah pada 2007. Jurusan ini juga mendapatkan izin untuk menyelenggarakan Program Diploma Tiga (D.III) Manajemen Perbankan Syari'ah pada 2007. Seiring berkembangnya program studi, jurusan ini kemudian berganti nama menjadi Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pada 2007, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam bersama APIS mendirikan Jurnal al-Manahij, yang telah terakreditasi secara nasional.

Dengan Peraturan Presiden No. 139 Tahun 2014, STAIN Purwokerto berubah status menjadi IAIN Purwokerto, dan Jurusan Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah. Fakultas ini kemudian menambah dua program studi baru, yaitu Hukum Tata Negara dan Perbandingan Madzhab, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan memperluas cakupan keilmuan di bidang hukum Islam. Pada tahun 2021, IAIN Purwokerto beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dengan Peraturan Presiden RI Nomor 41 Tahun 2021. Sesuai dengan PMA No. 25 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, struktur jurusan dan program studi di Fakultas Syari'ah sejak tahun akademik 2021/2022 berubah, yaitu Jurusan Ilmu-Ilmu Syari'ah (IIS) yang membawahi Program Studi Hukum Keluarga dan Program Studi Perbandingan Madzhab, serta Jurusan Hukum Ekonomi dan Tata Negara yang membawahi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Program Studi Hukum Tata Negara, serta Kepala Laboratorium Fakultas. Struktur kepemimpinan di Fakultas Syaria'ah menjadi Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan Koordinator Program Studi.

Seluruh program studi di Fakultas Syari'ah telah terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sebagai berikut:

1. Program Studi Hukum Keluarga mendapatkan **peringkat A** melalui SK BAN-PT No. 1194/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2022 yang berlaku hingga September 2025.
2. Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah mendapatkan **peringkat A** melalui SK BAN-PT No. 1995/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022 yang berlaku hingga Maret 2026.
3. Program Studi Perbandingan Madzhab mendapatkan **peringkat Baik Sekali** melalui SK BAN-PT No. 6249/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2024, yang berlaku hingga 15 Oktober 2024.
4. Program Studi Hukum Tata Negara mendapatkan **peringkat B** melalui SK BAN-PT No. 1218/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2022, yang berlaku hingga Mei 2024.

2. Struktur Organisasi

Organisasi dan tata kerja yang ada di Fakultas Syariah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto didasarkan pada beberapa dokumen formal berikut ini:

1. Peraturan Presiden No.139 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto;
2. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 61 Tahun 2016 tentang Statuta IAIN Purwokerto;
4. PERPRES No. 41 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2021 Tentang

Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai
Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2021 tentang Statuta
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri
Purwokerto.

Tata pamong yang berjalan di fakultas dan program studi sesuai dengan peraturan yang ada dan menganut prinsip-prinsip yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Prinsip-prinsip tersebut telah dijalankan dengan konsisten dan konsekuen. Kemudian dalam kepemimpinan menjalankan kepemimpinan operasional sesuai dengan SOP dan peraturan yang ada. Selanjutnya dalam kepemimpinan organisasional, dekan dan kaprodi melakukan koordinasi, memotivasi, mendorong dan bekerjasama antar unit yang ada di fakultas dan program studi. Dalam kepemimpinan publik, pimpinan fakultas dan program studi terlibat dalam berbagai organisasi profesi dan organisasi kemasyarakatan. Selain itu, kepemimpinan yang ada di fakultas dan program studi menjalankan 6 prinsip manajemen yakni, perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan. Ke 6 prinsip tersebut dijalankan secara konsisten dan terdokumentasikan dengan baik.



Gambar 1
Struktur Organisasi Fasya UIN Saizu Purwokerto

Kinerja Fakultas Syariah dibuktikan dengan dua program studi terakreditasi A, yaitu Hukum Keluarga dan Hukum Ekonomi Syariah, serta dua lainnya, Perbandingan Madzhab dan Hukum Tata Negara, terakreditasi B. Dalam hal penelitian dan publikasi, Fakultas Syariah memiliki dua jurnal terindeks Scopus, DOAJ, dan Ebsco, yaitu Al-Manahij dan Volksgeist, sementara el-Aqwal baru terindeks GARUDA, Moraref, dan DOAJ, dan el-Uqud masih terindeks Garuda dan ISSN-BRIN. Fakultas ini memiliki 43 dosen, dengan 12 (28%) bergelar doktor dan 31 (72%) bergelar magister. Jabatan fungsional dosen terdiri dari 12 Asisten Ahli (28%), 22 Lektor (51%), 8 Lektor Kepala (18,6%), dan 3 Profesor (6,7%). Tenaga kependidikan berjumlah 9 orang, dengan 1 lulusan S-2, 7 lulusan S-1, dan 1 lulusan SLTA. Program Hukum Keluarga menunjukkan hasil yang

baik dengan IPK rata-rata lulusan 3,55, masa studi 4,5 tahun, masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan, dan luaran penelitian yang relevan.

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Fakultas Syari'ah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mempunyai komitmen yang kuat untuk menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang unggul, progresif dan integratif dalam pengembangan Ilmu Syari'ah dan Hukum dengan mengimplementasikan ISO 21001:2018 - Management System for Educational Organizations.

Oleh karena itu, kemudian Fakultas Syari'ah memiliki visi, misi dan tujuan yang mengacu pada SK Dekan No 25 tahun 2021 sebagai berikut:

Visi

Menjadi fakultas yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu syariah dan hukum di Asia Tenggara tahun 2040.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu syariah dan hukum yang berkualitas dan berkemajuan;
2. Mengembangkan penelitian ilmu syari'ah dan hukum yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global;
4. Membangun jejaring kerjasama yang produktif dan kolaboratif dalam rangka meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
5. Mewujudkan tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia

yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu di bidang syari'ah dan hukum.

2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu syari'ah dan hukum.
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
4. Terwujudnya jejaring dan terlaksananya kerjasama yang produktif dan kolaboratif.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Tata Nilai

Arah kebijakan dan aktivitas pengelola Fakultas Syariah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto baik secara personal maupun secara kelembagaan senantiasa berpedoman pada tata nilai dan komitmen pada asas berkebangsaan, asas keislaman, dengan selalu mengikuti perkembangan zaman dan selalu menjaga pada prinsip kearifan lokal dalam bersikap, berperilaku dan bekerja baik di lingkungan Fakultas Syariah ataupun di luar Fakultas Syariah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi, Tujuan Fakultas Syariah

Visi

Menjadi fakultas yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu syariah dan hukum di Asia Tenggara tahun 2040.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu syariah dan hukum yang berkualitas dan berkemajuan;
2. Mengembangkan penelitian ilmu syari'ah dan hukum yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat berbasis nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global;
4. Membangun jejaring kerjasama yang produktif dan kolaboratif dalam rangka meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi;
5. Mewujudkan tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu di bidang syari'ah dan hukum.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu syari'ah dan hukum.
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
4. Terwujudnya jejaring dan terlaksananya kerjasama yang produktif dan kolaboratif.
5. Terwujudnya tata kelola fakultas secara profesional berstandar nasional

dan internasional.

B. Target Perjanjian Kinerja Dekan Fakultas Syariah Tahun 2024

Perjanjian kinerja dekan adalah dokumen formal yang berisi kesepakatan antara seorang dekan fakultas dan pihak atasan, seperti rektor atau pimpinan universitas, mengenai target, sasaran, dan indikator kinerja yang harus dicapai dalam periode tertentu. Dokumen ini merupakan bentuk komitmen dekan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif guna mendukung visi, misi, serta tujuan strategis universitas.

Isi Perjanjian Kinerja Dekan biasanya berupa a) sasaran Strategis yaitu sasaran utama yang ingin dicapai fakultas selama periode yang ditentukan. b) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan sasaran. c) Target Kinerja yaitu angka atau standar tertentu yang harus dicapai sesuai dengan indikator kinerja. d) Rencana Program dan Kegiatan yaitu langkah-langkah atau strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. e) Alokasi Sumber Daya yaitu penjabaran kebutuhan sumber daya untuk pelaksanaan program, seperti anggaran, fasilitas, dan tenaga kerja.

Tujuan Perjanjian Kinerja Dekan adalah; a) Meningkatkan Akuntabilitas: Memastikan dekan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja fakultas. b) Pengukuran Kinerja: Memberikan alat ukur yang jelas untuk mengevaluasi capaian fakultas. c) Mendorong Efisiensi: Membantu penggunaan sumber daya secara efektif dan tepat sasaran. d) Mewujudkan Sinergi: Mengintegrasikan rencana strategis universitas dengan pelaksanaan di tingkat fakultas. e) Perjanjian ini juga menjadi dasar evaluasi dan pertanggungjawaban dekan di akhir periode, sehingga mendukung tata kelola yang baik (good governance) dalam institusi pendidikan tinggi.

Dokumen Perjanjian kinerja dekan ini biasanya mencakup sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), target, dan rencana aksi yang harus dicapai dalam periode tertentu. Arti pentingnya perjanjian kinerja dekan adalah; a) sebagai penjabaran strategi institusi di mana perjanjian kinerja membantu mendekatkan bagaimana visi, misi, dan strategi universitas diterjemahkan ke tingkat fakultas. Di sini Dekan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan fakultas sejalan dengan rencana strategis institusi. b) Akuntabilitas Kinerja yang berwujud dokumen. Dokumen ini menetapkan indikator kinerja yang jelas, sehingga mempermudah pengukuran pencapaian kinerja dekan. Perjanjian kinerja memberikan dasar bagi evaluasi dan penilaian capaian, sehingga meningkatkan transparansi. c) perjanjian kinerja dekan pada aspek pengelolaan sumber daya. Melalui perjanjian kinerja, penggunaan sumber daya, seperti anggaran, tenaga kerja, dan fasilitas, dapat diarahkan lebih efektif untuk mencapai target yang ditetapkan. Dekan dapat merencanakan program kerja yang terukur sesuai prioritas fakultas. d) menjadi dorongan untuk Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan. Adanya target yang spesifik mendorong dekan untuk terus meningkatkan performa fakultas. Perjanjian ini sering kali mencakup sasaran pengembangan, seperti peningkatan akreditasi program studi, kualitas lulusan, atau inovasi riset. e) membantu mewujudkan kolaborasi yang lebih baik. Dengan memiliki dokumen formal, dekan dapat melibatkan seluruh elemen fakultas untuk bekerja sama dalam mencapai target kinerja. Hal ini menciptakan sinergi antara pimpinan fakultas, dosen, dan tenaga kependidikan. f) Perjanjian kinerja dekan juga dapat menjadi dasar evaluasi dan reward.

Perjanjian kinerja Dekan Fakultas Syariah Tahun 2024 berupa; a) Meningkatnya Partisipasi peserta didik Pada satuan pendidikan. b) Menguatnya sistem pendidikan yang berpersepektif moderat. c) Meningkatnya kualitas tenaga pendidik. d) Meningkatnya kualitas standar

dan sistem. e) Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja. f) Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Perjanjian kinerja Dekan Fakultas Syariah secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3
1. Meningkatnya Partisipasi peserta didik Pada satuan pendidikan	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	540 Orang
	Jumlah Kegiatan Sosialisasi dan Promosi	1 Keg
	Jumlah Sasaran Sosialisasi dan Promosi	4 kabupaten
	Persentase peningkatan animo calon mahasiswa	19%
	Rasio mahasiswa yang diterima: mahasiswa registrasi	70%
2. Menguatnya sistem pendidikan yang berpersepektif moderat	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada yang bermuatan moderasi beragama	71%
	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	100%
	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	100%
3. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen bersertifikat pendidik 53%	53%

	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	25%
	Persentase Rekognisi Dosen	65%
	Jumlah Academic Recharging Dosen Di Dalam Negeri	20 orang
4. Meningkatnya kualitas standar dan sistem	Persentase dosen bersertifikat pendidik	53%
	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	25%
	Persentase Rekognisi Dosen	65%
	Jumlah Academic Recharging Dosen Di Dalam Negeri	20 orang
	Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	50%
	Persentase Prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	100%
	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%
	Persentase Prodi menyelenggarakan Kurikulum Berbasis OBE	40%
	Persentase Perkuliahan active learning	80%

	Persentase Perkuliahan berbasis praktikum	20%
	Persentase pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	80%
	Jumlah Prodi Baru	0 Prodi
	Persentase Prodi yang menerapkan budaya mutu	65%
	Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	24%
	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	1 Prodi
	Persentase Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI	100%
	Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning	92%
	Konsorsium Keilmuan Dosen	2 Kegiatan
	Kegiatan Ilmiah Berskala Internasional	1 Kegiatan
	Jumlah Visiting Profesor	2
	Jumlah Guest Lecturer Asing	2
	Persentase Prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	100%
	Persentase Prodi yang memperoleh pembinaan dalam SPMI	100%

	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1%
	Jumlah Kelas Multimedia	2
	Jumlah laboratorium	2
	Fasilitas laboratorium	75%
5. Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif lulusan mahasiswa S1	3,42
	Persentase lulusan yang tepat waktu	25%
	Rerata lama masa studi mahasiswa	4,4 tahun
	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia-kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	40%
	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	6 bulan
	Persentase mahasiswa yang memperoleh peningkatan kompetensi	100%
6. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	100%
	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	100%

	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%
	Terlaksananya E-Office	90%
	Serapan anggaran setiap tahun	93%
	Persentase akuntabilitas dan ketepatan waktu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	85%
	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	85%
	Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	89
	Persentase dokumen manajemen risiko audit yang	30%

Adapun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari perjanjian kinerja dekan fakultas Syariah di atas adalah promosi atau sosialisasi penerimaan mahasiswa baru. Sosialisasi ini dilakukan di empat kabupaten/kota seperti ke kabupaten Brebes, Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara dan Kebumen. Selain itu implementasi perjanjian kerja Dekan dilakukan dalam wujud penerbitan jurnal yang terdiri dari empat jurnal yaitu Jurnal Al Manahij, Jurnal Volkgeist, Jurnal El-Uqud, dan Jurnal El Aqwal. Dua jurnal yaitu Jurnal Al Manahij dan Jurnal Volkgeist sudah terindeks scopus. Dua jurnal lainnya yaitu Jurnal El-Uqud, dan Jurnal El Aqwal masih dalam proses pengajuan akreditasi sinta. Untuk peningkatan kualitas Prgram Studi di Fakultas Syariah, telah dilaksanakan kegiatan penyusunan borang dan asesmen lapangan untuk Program Studi Perbandingan Madzhab. Telah dilakukan pula penyusunan borang akreditasi untuk Program Studi Hukum Tata Negara dan Hukum

Keluarga Islam.

Beberapa kegiatan untuk menunjang terlaksananya Perjanjian Kinerja Dekan ada dalam tabel di bawah ini.

NO.	URAIAN KEGIATAN
1	Penerbitan Jurnal Al Manahij, Jurnal Volkgeist, Jurnal El-Uqud, Jurnal El Aqwal Fakultas Syariah
2	Assesment Lapangan Prodi PM Fakultas Syariah
3	Pembuatan Video Profil Fakultas Syariah
4	Studium General
5	Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa ke I dan II
6	Workshop Peningkatan Kinerja di Tempat Praktek Bagi Mahasiswa Tahap I dan II
7	International Collaboration Conference of Law and Sharia Society (ICCoLaSS) Fakultas Syariah
8	Workshop Analisis Kebijakan Publik Syariah FS BLU
9	Seminar Prospek Pembaharuan Hukum Keluarga di Indonesia FS BLU

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja *Leading Sector*

1. Perbandingan Target dan Realisasi

Salah satu indikator utama keberhasilan sebuah institusi pendidikan tinggi adalah kemampuannya untuk menarik mahasiswa baru, yang mencerminkan reputasi akademik dan keunggulan program studi yang ditawarkan. Selama tahun 2024, Fakultas Syariah berhasil memenuhi target penerimaan 540 mahasiswa baru. Bahkan lebih mengesankan, tingkat animo pendaftar meningkat hingga 19% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini menunjukkan daya tarik yang semakin besar dari program-program yang ditawarkan oleh Fakultas Syariah. Peningkatan animo ini tidak hanya hasil dari reputasi fakultas yang terus meningkat, tetapi juga dari berbagai strategi promosi yang dirancang dengan baik. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh Fakultas Syariah adalah meningkatkan sosialisasi program studi ke wilayah-wilayah potensial, termasuk menjangkau daerah-daerah yang sebelumnya mungkin kurang terpapar oleh informasi tentang Fakultas Syariah UIN Saizu. Tim promosi fakultas memanfaatkan media sosial, kunjungan langsung ke sekolah-sekolah menengah, dan partisipasi dalam pameran pendidikan untuk memperluas jangkauan mereka. Strategi ini memungkinkan calon mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keunggulan program yang ditawarkan, termasuk fokus pada hukum Islam, moderasi beragama, dan pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran. Lebih jauh, peningkatan jumlah pendaftar juga mencerminkan relevansi program studi yang terus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja. Fakultas Syariah telah menekankan pentingnya kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman, termasuk memasukkan mata kuliah yang relevan

dengan isu-isu kontemporer seperti keuangan syariah, hukum keluarga Islam modern, dan pengelolaan wakaf berbasis digital.

Capaian lainnya yang menjadi sorotan adalah keberhasilan Fakultas Syariah dalam mempertahankan akreditasi unggul pada 50% program studi yang dikelolanya. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen fakultas untuk terus menjaga dan meningkatkan standar kualitas pendidikan. Akreditasi unggul bukanlah sekadar label administratif, melainkan pengakuan atas kualitas pembelajaran, kurikulum, dosen, fasilitas, serta tata kelola fakultas yang telah memenuhi atau bahkan melampaui standar nasional dan internasional. Untuk mencapai dan mempertahankan akreditasi ini, Fakultas Syariah telah melakukan berbagai upaya strategis. Salah satu langkah utama adalah penguatan kapasitas dosen melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Fakultas menyediakan kesempatan bagi dosen untuk mengikuti seminar, workshop, dan program academic recharging yang bertujuan memperbarui pemahaman mereka terhadap perkembangan ilmu hukum Islam. Selain itu, penguatan riset menjadi prioritas, dengan mendorong dosen untuk aktif melakukan penelitian yang relevan dengan isu-isu kontemporer. Hasil penelitian ini tidak hanya meningkatkan reputasi akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembaruan materi ajar. Fasilitas pendukung juga memainkan peran penting dalam pencapaian ini. Fakultas Syariah telah melakukan modernisasi sarana dan prasarana, termasuk pembaruan laboratorium hukum, perpustakaan digital, dan ruang kelas berbasis teknologi. Semua upaya ini menunjukkan dedikasi fakultas dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang unggul.

Kemajuan signifikan lainnya yang diraih Fakultas Syariah pada tahun 2024 adalah implementasi e-learning, yang berhasil mencapai 92% dari target yang telah ditetapkan. Implementasi ini tidak hanya merupakan respon terhadap kebutuhan modernisasi pendidikan, tetapi juga mencerminkan komitmen fakultas untuk memanfaatkan teknologi

sebagai alat untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran. Penggunaan platform e-learning memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi proses belajar-mengajar. Fakultas Syariah telah mengembangkan berbagai inisiatif untuk memastikan implementasi e-learning berjalan dengan optimal. Salah satu langkah yang diambil adalah menyediakan pelatihan intensif bagi dosen untuk mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka. Pelatihan ini mencakup penggunaan Learning Management System (LMS), pembuatan konten video pembelajaran, dan desain evaluasi online yang efektif. Selain itu, fakultas juga memastikan bahwa infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet dan perangkat keras, tersedia dan berfungsi dengan baik di seluruh lingkungan kampus.

Keberhasilan ini juga didukung oleh komitmen fakultas untuk terus memantau dan mengevaluasi pelaksanaan e-learning. Fakultas secara rutin mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa mengenai efektivitas platform dan materi yang disampaikan. Umpan balik ini kemudian digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Implementasi e-learning tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan keuntungan bagi dosen dan institusi secara keseluruhan. Dengan adanya e-learning, dosen dapat mengakses data mengenai partisipasi dan kinerja mahasiswa secara real-time, yang memungkinkan mereka untuk memberikan intervensi yang lebih tepat waktu dan berbasis data. Di sisi lain, e-learning juga memungkinkan Fakultas Syariah untuk memperluas jangkauan pendidikan mereka, termasuk menjangkau mahasiswa dari daerah terpencil yang mungkin memiliki keterbatasan akses ke pendidikan tinggi konvensional.

Ketiga capaian utama ini – penerimaan mahasiswa baru, akreditasi program studi unggul, dan implementasi e-learning – tidak hanya mencerminkan keberhasilan Fakultas Syariah dalam mencapai target

kinerja tahun 2024, tetapi juga menunjukkan arah strategis yang diambil fakultas dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Peningkatan jumlah mahasiswa baru menunjukkan bahwa Fakultas Syariah semakin dipercaya oleh masyarakat sebagai institusi pendidikan yang berkualitas. Akreditasi unggul pada program studi menunjukkan bahwa fakultas ini mampu memenuhi standar tinggi dalam aspek akademik dan tata kelola. Sementara itu, implementasi e-learning mencerminkan kesiapan fakultas untuk beradaptasi dengan era digital dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Keberhasilan ini juga membawa implikasi penting bagi pengembangan fakultas di masa depan. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa baru, fakultas perlu memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap terjaga melalui peningkatan kapasitas dosen, modernisasi fasilitas, dan penyempurnaan kurikulum. Selain itu, dengan akreditasi unggul sebagai fondasi, fakultas memiliki peluang untuk mengembangkan program-program baru yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Di sisi lain, implementasi e-learning yang sukses membuka peluang bagi fakultas untuk mengeksplorasi model pembelajaran hibrida yang menggabungkan keunggulan pembelajaran daring dan luring.

Namun, keberhasilan ini juga menghadirkan tantangan yang perlu diantisipasi. Salah satu tantangan utama adalah memastikan keberlanjutan dan konsistensi dalam pencapaian target. Fakultas perlu terus melakukan evaluasi dan adaptasi terhadap program-program yang ada, serta mengantisipasi perubahan kebutuhan dan ekspektasi dari mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan menjadi aspek penting untuk mendukung berbagai inisiatif pengembangan. Dalam konteks yang lebih luas, keberhasilan Fakultas Syariah UIN Saizu dapat menjadi model bagi institusi pendidikan tinggi lainnya, terutama dalam hal bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Dengan terus memperkuat keunggulan yang telah dicapai

dan menghadapi tantangan dengan strategi yang adaptif, Fakultas Syariah berada pada posisi yang kuat untuk menjadi pemimpin dalam pendidikan hukum Islam di tingkat nasional dan internasional.

2. Perbandingan Tahun Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Salah satu prestasi penting Fakultas Syariah pada tahun 2024 adalah kenaikan jumlah mahasiswa baru sebesar 10% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini menjadi indikator yang sangat positif karena mencerminkan keberhasilan fakultas dalam menarik minat calon mahasiswa melalui strategi promosi dan reputasi yang semakin baik. Strategi promosi yang dilakukan Fakultas Syariah menunjukkan keberhasilan dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Promosi ini tidak hanya terbatas pada lingkup lokal, tetapi juga menjangkau calon mahasiswa dari daerah-daerah yang lebih jauh. Fakultas Syariah memanfaatkan pendekatan berbasis teknologi, seperti media sosial dan platform digital lainnya, untuk memperluas jangkauan informasi tentang program-program unggulan mereka. Selain itu, kehadiran fakultas dalam pameran pendidikan, kunjungan ke sekolah-sekolah menengah atas, serta kolaborasi dengan tokoh masyarakat setempat telah memberikan dampak yang signifikan. Strategi promosi yang terencana dan terukur ini memungkinkan Fakultas Syariah untuk memperkenalkan nilai-nilai keunggulan mereka kepada calon mahasiswa dan orang tua.

Selain itu, peningkatan jumlah mahasiswa baru juga mencerminkan reputasi Fakultas Syariah yang semakin baik di mata masyarakat. Reputasi ini dibangun melalui berbagai aspek, seperti akreditasi program studi yang unggul, kualitas dosen yang kompeten, fasilitas pembelajaran yang modern, serta inovasi-inovasi dalam kurikulum. Reputasi yang positif ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong kepercayaan masyarakat untuk memilih Fakultas Syariah sebagai tempat menuntut ilmu. Namun, di balik keberhasilan ini, ada sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah memastikan bahwa pertumbuhan jumlah mahasiswa baru tidak mengorbankan kualitas

pendidikan. Fakultas harus memastikan bahwa sumber daya yang tersedia, baik dari segi tenaga pengajar, fasilitas, maupun kurikulum, mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa yang terus bertambah. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dalam hal kapasitas dan manajemen sumber daya menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kuantitas dan kualitas.

Indikator kinerja lain yang menjadi perhatian adalah stabilitas nilai rerata ujian moderasi beragama, yang tetap berada di angka 71 pada tahun 2024. Stabilitas ini mencerminkan konsistensi kualitas pembelajaran pada mata kuliah moderasi beragama, yang merupakan salah satu pilar penting dalam visi Fakultas Syariah untuk mempromosikan Islam yang moderat dan inklusif. Keberhasilan dalam menjaga stabilitas nilai ini tidak terlepas dari kualitas pengajaran yang diterapkan oleh dosen-dosen Fakultas Syariah. Para dosen tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga mampu menyampaikan materi dengan cara yang relevan dan kontekstual. Mereka menggunakan pendekatan pengajaran yang inovatif, seperti studi kasus, diskusi kelompok, dan integrasi teknologi, untuk membantu mahasiswa memahami konsep-konsep moderasi beragama secara mendalam.

Selain itu, Fakultas Syariah juga secara aktif mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mengajar mata kuliah ini. Kegiatan seperti pelatihan metodologi pengajaran dan pembaruan materi ajar membantu dosen untuk tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam kajian moderasi beragama. Partisipasi dosen dalam seminar nasional dan internasional juga memberikan mereka wawasan baru yang dapat diterapkan dalam pengajaran. Fakultas juga menyediakan berbagai sumber belajar, seperti perpustakaan digital dan akses ke jurnal-jurnal akademik, yang mendukung mahasiswa dalam memahami konsep-konsep moderasi beragama. Mahasiswa didorong untuk membaca dan berdiskusi tentang isu-isu kontemporer yang relevan, seperti pluralisme, toleransi, dan hak asasi manusia, dalam

perspektif Islam. Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk memahami materi secara teoritis, tetapi juga untuk mengaplikasikan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, menjaga stabilitas nilai bukan berarti tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mencapai potensi maksimal mereka, terutama dalam menghadapi perbedaan latar belakang dan kemampuan akademik. Fakultas perlu memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi, misalnya melalui program bimbingan atau mentoring. Selain itu, evaluasi terhadap metode pengajaran dan kurikulum juga harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mata kuliah moderasi beragama tetap relevan dan efektif.

Peningkatan jumlah mahasiswa baru dan stabilitas nilai ujian moderasi beragama adalah dua indikator kinerja yang saling terkait dan memiliki implikasi yang luas. Kenaikan jumlah mahasiswa baru menunjukkan daya tarik Fakultas Syariah sebagai institusi pendidikan yang berkualitas, sementara stabilitas nilai moderasi beragama mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Kedua capaian ini memperkuat posisi Fakultas Syariah sebagai salah satu fakultas unggulan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Namun, keberhasilan ini juga membawa tanggung jawab yang lebih besar bagi fakultas. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa, fakultas perlu memastikan bahwa semua mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas. Hal ini melibatkan peningkatan kapasitas dosen, modernisasi fasilitas, dan pengembangan kurikulum yang adaptif. Di sisi lain, stabilitas nilai ujian moderasi beragama juga harus dijaga melalui pengajaran yang terus diperbarui dan relevan dengan tantangan zaman.

Keberhasilan ini juga memberikan peluang bagi Fakultas Syariah untuk lebih mengembangkan program-program yang berorientasi pada nilai-nilai moderasi. Misalnya, fakultas dapat mengembangkan program studi baru atau kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada dialog antar

agama, penyelesaian konflik berbasis nilai-nilai Islam, atau penguatan peran Islam dalam pembangunan masyarakat yang inklusif. Dengan demikian, Fakultas Syariah tidak hanya berperan dalam mencetak lulusan yang kompeten secara akademik, tetapi juga yang mampu menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Sebagai kesimpulan, capaian Fakultas Syariah pada tahun 2024 menunjukkan bahwa fakultas ini berada di jalur yang benar untuk mencapai visinya sebagai pusat pendidikan hukum Islam yang terkemuka. Dengan mempertahankan momentum yang ada dan terus berinovasi dalam menghadapi tantangan, Fakultas Syariah memiliki potensi besar untuk semakin meningkatkan kontribusinya dalam dunia pendidikan dan masyarakat secara luas.

3. Perbandingan dengan Target Jangka Menengah

Fakultas Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam pencapaian target jangka menengah, yang tidak hanya mencerminkan keberhasilan implementasi program-program strategis, tetapi juga menggambarkan arah masa depan yang menjanjikan. Dalam kerangka jangka menengah, fakultas ini berkomitmen untuk mencapai beberapa target strategis yang mendukung visi jangka panjangnya, seperti peningkatan partisipasi mahasiswa dan penguatan tata kelola berbasis teknologi. Capaian-capaian ini memberikan gambaran yang lebih luas tentang upaya fakultas untuk menjadi pusat pendidikan hukum Islam yang terkemuka di tingkat nasional maupun internasional.

Salah satu elemen kunci dalam rencana jangka menengah Fakultas Syariah adalah peningkatan partisipasi mahasiswa. Partisipasi ini tidak hanya mencakup peningkatan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahunnya, tetapi juga memperhatikan kualitas dan keaktifan mahasiswa dalam berbagai aspek akademik dan non-akademik. Pada tahun 2024, fakultas mencatatkan pertumbuhan jumlah mahasiswa baru yang mencapai target jangka pendeknya, bahkan mengalami peningkatan

sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini bukan hanya soal angka, tetapi juga mencerminkan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kualitas pendidikan di Fakultas Syariah. Strategi untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa melibatkan kombinasi antara promosi intensif dan diversifikasi program studi. Fakultas secara aktif melakukan sosialisasi ke berbagai wilayah, termasuk daerah-daerah terpencil, melalui kegiatan kunjungan sekolah, partisipasi dalam pameran pendidikan, dan kolaborasi dengan tokoh-tokoh masyarakat lokal.

Tidak hanya itu, Fakultas Syariah juga menawarkan program-program beasiswa yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Beasiswa ini menjadi daya tarik utama bagi calon mahasiswa, sekaligus menunjukkan komitmen fakultas dalam menciptakan akses pendidikan yang inklusif. Dengan adanya beasiswa, Fakultas Syariah berhasil menarik mahasiswa berbakat dari berbagai daerah yang sebelumnya mungkin tidak memiliki akses ke pendidikan tinggi berkualitas. Lebih lanjut, fakultas juga menempatkan perhatian besar pada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan non-akademik, seperti organisasi kemahasiswaan, pelatihan, seminar, dan kompetisi nasional maupun internasional. Keterlibatan ini penting untuk membangun karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki soft skills yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan tantangan sosial di masa depan.

Penguatan tata kelola berbasis teknologi adalah pilar utama lain dalam rencana jangka menengah Fakultas Syariah. Pada era digital saat ini, tata kelola yang efisien, transparan, dan responsif sangat penting untuk mendukung operasional akademik dan administrasi. Fakultas Syariah telah mengambil langkah besar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam berbagai aspek tata kelolanya. Salah satu inovasi penting adalah pengembangan dan implementasi sistem informasi

akademik yang terintegrasi. Sistem ini memungkinkan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi untuk mengakses informasi akademik secara real-time, seperti jadwal kuliah, nilai, dan status pembayaran. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi mahasiswa dan dosen dalam mengelola aktivitas akademik mereka. Selain itu, penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai bagian dari implementasi e-learning telah menjadi sorotan utama dalam penguatan tata kelola berbasis teknologi. Melalui LMS, Fakultas Syariah berhasil memfasilitasi pembelajaran daring yang efisien dan fleksibel. Sebanyak 92% program studi telah mengintegrasikan LMS dalam proses pembelajarannya, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi, mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan dosen secara daring. Inovasi ini tidak hanya relevan dalam konteks pandemi yang mendorong digitalisasi pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya jangka panjang untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan.

Di sisi lain, penguatan tata kelola berbasis teknologi juga diterapkan dalam proses administrasi, seperti pengelolaan data kepegawaian, perencanaan anggaran, dan pelaporan kinerja. Fakultas telah mengadopsi perangkat lunak manajemen yang dirancang khusus untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan sistem ini, fakultas dapat memantau kinerja secara lebih akurat dan membuat keputusan strategis yang lebih tepat waktu dan berbasis bukti. Namun, keberhasilan penguatan tata kelola berbasis teknologi tidak lepas dari tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan untuk terus meningkatkan kompetensi staf dalam menggunakan teknologi baru. Fakultas Syariah telah merespons tantangan ini dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi dosen dan staf administrasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam tugas sehari-hari mereka.

Pencapaian target jangka menengah ini sejalan dengan visi jangka panjang Fakultas Syariah untuk menjadi pusat pendidikan hukum Islam

yang terkemuka. Visi ini mencakup tiga elemen utama: keunggulan akademik, kontribusi terhadap masyarakat, dan daya saing global. Peningkatan partisipasi mahasiswa dan penguatan tata kelola berbasis teknologi adalah dua elemen penting yang mendukung tercapainya visi ini. Keunggulan akademik tercermin dalam upaya fakultas untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui akreditasi program studi unggul, pembaruan kurikulum, dan pengembangan dosen. Dengan adanya tata kelola berbasis teknologi, fakultas dapat memastikan bahwa proses pendidikan berjalan secara efisien dan transparan. Sementara itu, peningkatan partisipasi mahasiswa mencerminkan kontribusi nyata fakultas dalam memberikan akses pendidikan yang lebih luas kepada masyarakat, termasuk kelompok yang sebelumnya kurang terlayani.

Dalam konteks daya saing global, fakultas telah mulai menempatkan dirinya di panggung internasional melalui berbagai program pertukaran pelajar dan kolaborasi dengan universitas mitra di luar negeri. Penguatan tata kelola berbasis teknologi menjadi langkah awal yang penting untuk mendukung inisiatif-inisiatif internasional ini. Dengan sistem yang efisien dan terintegrasi, fakultas dapat lebih mudah menjalin kerjasama global dan meningkatkan reputasi internasionalnya. Pencapaian target jangka menengah Fakultas Syariah menunjukkan bahwa fakultas ini berada di jalur yang tepat untuk mencapai visi jangka panjangnya. Peningkatan partisipasi mahasiswa tidak hanya mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap fakultas, tetapi juga memberikan peluang bagi fakultas untuk mencetak lebih banyak lulusan yang berkualitas. Di sisi lain, penguatan tata kelola berbasis teknologi menunjukkan bahwa fakultas memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Namun, keberhasilan ini juga membawa tanggung jawab yang lebih besar. Fakultas perlu memastikan bahwa semua inovasi dan program yang telah dilakukan dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini melibatkan evaluasi yang berkelanjutan, perencanaan yang matang, dan

pengelolaan sumber daya yang efektif. Selain itu, fakultas juga harus terus mengantisipasi tantangan-tantangan baru, seperti kebutuhan akan pembaruan teknologi yang cepat, dinamika sosial yang berubah, dan persaingan yang semakin ketat di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai kesimpulan, pencapaian target jangka menengah Fakultas Syariah tidak hanya menjadi bukti keberhasilan program-program strategis, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat untuk langkah-langkah berikutnya. Dengan terus memperkuat keunggulan yang telah dicapai dan menghadapi tantangan dengan strategi yang adaptif, Fakultas Syariah memiliki potensi besar untuk mewujudkan visinya sebagai pusat pendidikan hukum Islam yang terkemuka. Pencapaian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk mengintegrasikan visi jangka panjang mereka dengan inovasi teknologi dan peningkatan partisipasi mahasiswa secara inklusif.

B. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Solusi

Salah satu area yang patut dicermati adalah analisis keberhasilan program-program strategis serta solusi yang dirancang untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih luas tentang visi dan misi fakultas dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan zaman. Kegiatan sosialisasi dan promosi menjadi salah satu faktor utama keberhasilan Fakultas Syariah dalam meningkatkan jumlah pendaftar baru di tahun 2024. Strategi ini dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan menyasar empat kabupaten sebagai wilayah prioritas. Kegiatan sosialisasi melibatkan berbagai pendekatan, mulai dari kunjungan langsung ke sekolah-sekolah menengah atas hingga penyelenggaraan pameran pendidikan di lokasi strategis.

Keberhasilan strategi ini terlihat dari peningkatan signifikan jumlah pendaftar baru, yang mencerminkan daya tarik program-program studi yang ditawarkan oleh Fakultas Syariah. Salah satu elemen penting dari

strategi ini adalah kemampuan fakultas untuk memahami kebutuhan dan preferensi calon mahasiswa. Informasi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tidak hanya terbatas pada keunggulan akademik, tetapi juga mencakup peluang karir, ketersediaan beasiswa, dan fasilitas pendukung pembelajaran. Hal ini membantu calon mahasiswa dan orang tua mereka untuk membuat keputusan yang lebih percaya diri dalam memilih Fakultas Syariah sebagai tempat menuntut ilmu. Selain itu, fakultas juga memanfaatkan media digital untuk memperluas jangkauan promosi. Media sosial, situs web, dan platform digital lainnya digunakan secara optimal untuk menyebarkan informasi mengenai program studi, kegiatan fakultas, dan testimoni mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan Fakultas Syariah untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk calon mahasiswa dari daerah terpencil yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau melalui metode promosi konvensional. Namun, di balik keberhasilan ini, tantangan tetap ada. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi tetap konsisten dan akurat. Untuk itu, Fakultas Syariah perlu terus mengembangkan sistem manajemen informasi yang terintegrasi, sehingga semua pihak yang terlibat dalam kegiatan promosi dapat bekerja secara sinergis.

Fakultas Syariah juga menonjol dalam keberhasilannya menjalankan program pelatihan moderasi beragama. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa dan dosen tentang pentingnya nilai-nilai Islam yang moderat, terutama dalam konteks keberagaman masyarakat Indonesia. Moderasi beragama menjadi salah satu pilar utama visi Fakultas Syariah, yang berkomitmen untuk mempromosikan Islam yang inklusif, toleran, dan relevan dengan tantangan zaman. Pelatihan moderasi beragama melibatkan berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok. Materi pelatihan mencakup isu-isu kontemporer, seperti pluralisme, toleransi antarumat beragama, dan pendekatan Islam terhadap hak asasi manusia.

Salah satu keunggulan program ini adalah pendekatan interaktif yang digunakan, di mana peserta didorong untuk berbagi pandangan dan pengalaman mereka terkait moderasi beragama. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta, tetapi juga membantu mereka untuk memahami pentingnya penerapan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan program ini tercermin dalam stabilitas nilai rata-rata ujian moderasi beragama, yang tetap berada di angka 71 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap hasil belajar mereka. Selain itu, program ini juga membantu membangun lingkungan akademik yang lebih inklusif dan harmonis, di mana mahasiswa dari berbagai latar belakang dapat belajar dan berinteraksi dengan penuh rasa saling menghormati. Namun, pelaksanaan program pelatihan moderasi beragama juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal menjangkau seluruh mahasiswa dan dosen secara merata. Untuk mengatasi tantangan ini, Fakultas Syariah berencana mengembangkan modul pembelajaran moderasi beragama yang dapat diakses secara daring. Dengan demikian, program ini dapat menjangkau lebih banyak peserta tanpa terbatas oleh lokasi geografis atau kendala waktu.

Meskipun keberhasilan dalam menarik pendaftar baru patut diapresiasi, Fakultas Syariah juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan rasio mahasiswa yang benar-benar melakukan registrasi. Tantangan ini sering kali berkaitan dengan kendala administratif, keterbatasan informasi, atau kurangnya kemudahan dalam proses registrasi. Untuk mengatasi masalah ini, Fakultas Syariah merancang solusi berbasis digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan responsivitas sistem pelayanan. Salah satu langkah utama yang diambil adalah pengembangan platform digital untuk proses registrasi mahasiswa. Platform ini dirancang untuk memudahkan calon mahasiswa

dalam mengakses informasi, mengunggah dokumen, dan menyelesaikan proses registrasi secara daring. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, platform ini diharapkan dapat mengurangi hambatan administratif yang sering kali menjadi kendala bagi calon mahasiswa.

Selain itu, fakultas juga memperkuat layanan bantuan (helpdesk) berbasis digital yang dapat diakses melalui chat, email, atau hotline. Layanan ini dirancang untuk memberikan dukungan langsung kepada calon mahasiswa yang menghadapi kesulitan selama proses registrasi. Dengan respons yang cepat dan solusi yang efektif, layanan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan calon mahasiswa dan mendorong mereka untuk menyelesaikan proses registrasi. Solusi berbasis digital ini tidak hanya relevan dalam konteks peningkatan rasio registrasi, tetapi juga sejalan dengan visi Fakultas Syariah untuk mengintegrasikan teknologi dalam tata kelola akademik dan administrasi. Namun, keberhasilan implementasi solusi ini memerlukan komitmen yang kuat dari semua pihak, termasuk dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Pelatihan dan pendampingan juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal.

Keberhasilan Fakultas Syariah dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan promosi, pelatihan moderasi beragama, serta pengembangan solusi berbasis digital menunjukkan bahwa fakultas ini memiliki visi yang jelas dan strategi yang efektif dalam mencapai target kinerjanya. Capaian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam bentuk peningkatan jumlah pendaftar baru dan stabilitas nilai ujian, tetapi juga memperkuat posisi Fakultas Syariah sebagai institusi pendidikan yang adaptif dan inovatif. Namun, keberhasilan ini juga membawa tantangan baru yang perlu diantisipasi. Salah satu tantangan utama adalah memastikan keberlanjutan program-program yang telah berjalan dengan baik. Fakultas perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk menjaga relevansi dan efektivitas program-programnya. Selain itu,

pengelolaan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan menjadi aspek penting untuk mendukung implementasi solusi berbasis digital dan program-program lainnya.

Dalam jangka panjang, keberhasilan Fakultas Syariah dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap visi jangka panjangnya. Dengan terus memperkuat keunggulan yang telah dicapai dan menghadapi tantangan dengan strategi yang adaptif, Fakultas Syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pendidikan hukum Islam yang terkemuka di tingkat nasional dan internasional. Keberhasilan ini juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan visi inklusif, nilai-nilai moderasi, dan teknologi dalam pengelolaan akademik dan administrasi mereka.

1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pada efisiensi ini bukan hanya sekadar upaya untuk memanfaatkan anggaran yang tersedia secara optimal, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap alokasi dana memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada mahasiswa. Dengan serapan anggaran sebesar 70% hingga bulan ketujuh, Fakultas Syariah telah menunjukkan kemampuan pengelolaan sumber daya yang efektif, yang berorientasi pada pencapaian target-target strategis. Efisiensi penggunaan anggaran di Fakultas Syariah dimulai dari proses perencanaan yang matang. Dalam menyusun anggaran tahunan, fakultas menggunakan pendekatan berbasis kebutuhan (*needs-based approach*), di mana setiap program dan kegiatan dianalisis secara mendalam untuk memastikan relevansinya terhadap visi, misi, dan tujuan jangka panjang fakultas. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi prioritas, tetapi juga memastikan bahwa alokasi anggaran benar-benar diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak terbesar.

Sebagai contoh, prioritas utama anggaran pada tahun 2024 diarahkan untuk mendukung kegiatan akademik, seperti pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pelatihan dosen, serta modernisasi fasilitas pembelajaran. Dalam konteks ini, Fakultas Syariah telah melakukan evaluasi terhadap program-program yang berjalan untuk memastikan bahwa alokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan aktual dan tidak ada pemborosan. Selain itu, fakultas juga menerapkan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan anggaran. Setiap bulan, tim keuangan fakultas melakukan rapat evaluasi untuk memantau progres serapan anggaran dan memastikan bahwa setiap pengeluaran sesuai dengan rencana awal. Sistem ini memungkinkan fakultas untuk segera mengidentifikasi dan mengatasi potensi hambatan dalam pelaksanaan program, sehingga penggunaan anggaran dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Salah satu fokus utama dalam penggunaan anggaran adalah mendukung kegiatan akademik. Fakultas Syariah menyadari bahwa kualitas pendidikan sangat bergantung pada fasilitas yang tersedia dan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, sebagian besar anggaran dialokasikan untuk:

2. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran

Pengadaan fasilitas pembelajaran modern, seperti kelas multimedia, laboratorium hukum, dan perpustakaan digital, menjadi prioritas utama. Kelas multimedia, misalnya, dilengkapi dengan perangkat teknologi canggih yang memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi secara interaktif dan menarik. Fasilitas ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran di kelas, tetapi juga membantu mahasiswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks melalui media visual.

Di sisi lain, laboratorium hukum yang dilengkapi dengan simulasi peradilan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami proses hukum. Perpustakaan digital juga menjadi aset penting, di mana mahasiswa dapat mengakses ribuan jurnal, buku, dan

sumber daya akademik lainnya secara daring. Dengan fasilitas ini, Fakultas Syariah memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses ke informasi yang diperlukan untuk mendukung studi mereka.

3. Pelatihan dan Pengembangan Dosen

Fakultas juga mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan kapasitas dosen melalui program pelatihan dan workshop. Program ini dirancang untuk membantu dosen dalam memahami dan mengimplementasikan pendekatan pedagogi terbaru, seperti pembelajaran berbasis teknologi dan pendekatan student-centered learning. Selain itu, dosen juga didorong untuk mengikuti seminar dan konferensi nasional maupun internasional, yang tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka tetapi juga memperluas jaringan akademik fakultas.

4. Implementasi Kurikulum Berbasis OBE (Outcome-Based Education)

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan, Fakultas Syariah telah mengadopsi pendekatan OBE dalam pengembangan kurikulumnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap mata kuliah dirancang untuk mencapai hasil pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan masyarakat. Implementasi OBE memerlukan investasi dalam bentuk pelatihan dosen, pengembangan materi ajar, dan evaluasi kurikulum, yang semuanya didukung oleh alokasi anggaran yang tepat.

Efisiensi penggunaan anggaran di Fakultas Syariah juga tercermin dalam kemampuan fakultas untuk memaksimalkan hasil dengan sumber daya yang tersedia. Sebagai contoh, dalam pelaksanaan pelatihan moderasi beragama yang melibatkan mahasiswa dan dosen, fakultas berhasil mencapai tingkat partisipasi 100% tanpa melebihi anggaran yang telah dialokasikan. Hal ini dimungkinkan berkat perencanaan yang detail dan kolaborasi dengan mitra-mitra eksternal, seperti lembaga keagamaan dan organisasi masyarakat. Selain itu, fakultas juga memanfaatkan

teknologi untuk mengurangi biaya operasional. Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam proses pembelajaran, misalnya, memungkinkan fakultas untuk menghemat biaya cetak materi ajar dan memfasilitasi pembelajaran daring. Dengan LMS, mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan dosen tanpa perlu hadir secara fisik di kampus. Hal ini tidak hanya mengurangi biaya, tetapi juga meningkatkan fleksibilitas pembelajaran bagi mahasiswa. Dalam pengelolaan administrasi, fakultas telah mengadopsi sistem manajemen berbasis digital yang memungkinkan pengelolaan data secara efisien dan transparan. Sistem ini mempermudah proses pelaporan anggaran, pengelolaan kepegawaian, dan administrasi mahasiswa, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi data.

Meskipun Fakultas Syariah telah berhasil menunjukkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, tantangan tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa serapan anggaran tetap sesuai dengan rencana, terutama pada semester kedua tahun anggaran. Beberapa program mungkin mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, seperti keterlambatan pengadaan fasilitas atau kendala administratif. Untuk mengatasi tantangan ini, Fakultas Syariah telah mengembangkan mekanisme mitigasi risiko, seperti penyusunan rencana cadangan untuk program-program prioritas. Fakultas juga memperkuat koordinasi antara tim keuangan dan unit-unit lain di fakultas untuk memastikan bahwa setiap hambatan dapat diidentifikasi dan diatasi secara tepat waktu. Selain itu, fakultas juga berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas tim keuangan melalui pelatihan dan pendampingan. Dengan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola anggaran, tim keuangan dapat memberikan rekomendasi yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Keberhasilan Fakultas Syariah dalam mengelola anggaran dengan efisien tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pencapaian

target kinerja, tetapi juga mencerminkan komitmen fakultas terhadap transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan anggaran yang baik memungkinkan fakultas untuk terus berinovasi dalam mendukung kegiatan akademik dan non-akademik, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa. Namun, keberhasilan ini juga membawa tanggung jawab yang lebih besar bagi fakultas. Dengan semakin kompleksnya tantangan di dunia pendidikan tinggi, Fakultas Syariah perlu terus melakukan evaluasi terhadap strategi pengelolaan anggarannya. Hal ini melibatkan pengembangan sistem yang lebih canggih untuk memantau dan mengelola anggaran, serta meningkatkan kolaborasi dengan mitra eksternal untuk mendukung program-program prioritas.

Dalam jangka panjang, efisiensi penggunaan anggaran yang telah dicapai Fakultas Syariah dapat menjadi model bagi fakultas-fakultas lain di lingkungan UIN Saizu maupun institusi pendidikan tinggi lainnya. Dengan terus berfokus pada efisiensi, inovasi, dan transparansi, Fakultas Syariah tidak hanya dapat mempertahankan keberhasilannya, tetapi juga meningkatkan kontribusinya terhadap pendidikan hukum Islam yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi fakultas untuk menjadi pusat pendidikan hukum Islam terkemuka di tingkat nasional maupun internasional.

C. Analisis Program/Kegiatan

Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melaksanakan berbagai program strategis yang dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas akademik, penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Tiga program utama yang menjadi sorotan adalah pelatihan moderasi beragama, program *Academic Recharging*, dan pengembangan e-learning. Ketiga program ini tidak hanya menunjukkan komitmen fakultas terhadap pencapaian target kinerja, tetapi juga

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mahasiswa, dosen, dan institusi secara keseluruhan.

Pelatihan moderasi beragama adalah salah satu inisiatif penting yang dijalankan Fakultas Syariah pada tahun 2024. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa dan dosen mengenai nilai-nilai Islam yang moderat, yang relevan dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk. Moderasi beragama bukan hanya menjadi tuntutan akademik, tetapi juga kebutuhan sosial untuk menciptakan harmoni di tengah keberagaman agama, budaya, dan etnis. Pelatihan ini melibatkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti seminar, lokakarya, diskusi kelompok, dan simulasi kasus. Dengan tingkat partisipasi mencapai 100%, program ini berhasil menjangkau seluruh mahasiswa dan dosen yang menjadi target utamanya. Salah satu keberhasilan pelatihan ini adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya moderasi dalam beragama. Hal ini tercermin dalam peningkatan diskusi yang lebih inklusif di dalam dan luar kelas, serta kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi secara harmonis dengan individu dari latar belakang agama yang berbeda.

Materi pelatihan mencakup topik-topik seperti pluralisme dalam Islam, toleransi antarumat beragama, resolusi konflik berbasis nilai-nilai agama, dan Islam rahmatan lil alamin. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan peserta mengenai bagaimana nilai-nilai moderasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan akademik maupun sosial. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman mereka terkait praktik moderasi beragama, yang memperkaya perspektif kolektif. Namun, pelaksanaan program ini tidak lepas dari tantangan, seperti perbedaan tingkat pemahaman peserta tentang moderasi beragama. Untuk mengatasi hal ini, Fakultas Syariah menggunakan pendekatan bertahap, di mana peserta yang memiliki pemahaman lebih baik didorong untuk menjadi fasilitator bagi peserta lainnya. Strategi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas

pelatihan, tetapi juga mendorong kolaborasi dan pembelajaran antarindividu.

Selain berfokus pada mahasiswa, Fakultas Syariah juga memberikan perhatian besar terhadap pengembangan kapasitas dosen melalui program *Academic Recharging*. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan, seminar, dan workshop yang diselenggarakan di dalam negeri. Dalam dunia pendidikan tinggi yang terus berkembang, dosen dituntut untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang hukum Islam dan pendidikan. Pada tahun 2024, program *Academic Recharging* difokuskan pada beberapa aspek utama, seperti penguatan metodologi pengajaran, penelitian berbasis isu kontemporer, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Dalam program ini, dosen diberikan akses ke pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi ternama, serta difasilitasi untuk mengikuti konferensi akademik nasional. Tujuannya adalah untuk membekali dosen dengan wawasan dan alat yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian mereka.

Salah satu hasil nyata dari program ini adalah peningkatan kualitas pengajaran di kelas. Dosen yang mengikuti program *Academic Recharging* mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, seperti metode *blended learning* dan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas penelitian dosen, di mana mereka didorong untuk menghasilkan karya ilmiah yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti hukum keluarga Islam modern, keuangan syariah, dan pengelolaan wakaf digital. Program ini juga membantu dosen untuk memperluas jejaring akademik mereka, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan mengikuti konferensi dan seminar, dosen dapat menjalin kolaborasi dengan peneliti dari institusi lain, yang pada akhirnya

mendukung upaya Fakultas Syariah untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dan reputasi akademiknya. Namun, keberhasilan program ini juga menuntut komitmen dari dosen untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam pengajaran dan penelitian mereka sehari-hari.

Dalam era digital, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan. Fakultas Syariah menyadari pentingnya transformasi digital dalam pendidikan dan menjadikan pengembangan e-learning sebagai salah satu prioritas utama pada tahun 2024. Dengan implementasi e-learning pada 92% program studi, fakultas telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih fleksibel, efisien, dan aksesibel bagi mahasiswa. Pengembangan e-learning di Fakultas Syariah melibatkan berbagai inisiatif, seperti pengadaan platform *Learning Management System* (LMS), pelatihan dosen dalam penggunaan teknologi pembelajaran, dan produksi konten pembelajaran berbasis video. LMS yang digunakan memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas, dan berinteraksi dengan dosen secara daring. Hal ini tidak hanya meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, tetapi juga memberikan solusi bagi mahasiswa yang menghadapi kendala geografis atau waktu.

Selain itu, pengembangan e-learning juga mencakup penyediaan pelatihan intensif bagi dosen untuk mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka. Dalam pelatihan ini, dosen diajarkan cara merancang materi ajar digital, membuat video pembelajaran, dan memanfaatkan data dari LMS untuk memantau kinerja mahasiswa. Dengan demikian, dosen tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga kreator yang aktif dalam menghasilkan konten pembelajaran yang inovatif dan menarik. Keberhasilan implementasi e-learning juga tercermin dalam umpan balik positif dari mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa e-learning memberikan mereka fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri, tanpa harus

menghadiri kelas fisik. Selain itu, interaktivitas yang ditawarkan oleh LMS memungkinkan mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Namun, seperti halnya program lainnya, pengembangan e-learning juga menghadapi tantangan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi dan koneksi internet. Untuk mengatasi hal ini, Fakultas Syariah bekerja sama dengan mitra eksternal untuk menyediakan akses internet gratis di lingkungan kampus, serta menawarkan program bantuan bagi mahasiswa yang membutuhkan perangkat teknologi.

Ketiga program utama ini – pelatihan moderasi beragama, *Academic Recharging*, dan pengembangan e-learning – tidak hanya menunjukkan komitmen Fakultas Syariah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mencerminkan adaptasi fakultas terhadap tuntutan zaman. Pelatihan moderasi beragama membantu mahasiswa dan dosen untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam yang moderat, sementara *Academic Recharging* memberikan dorongan bagi dosen untuk terus meningkatkan kompetensi mereka. Di sisi lain, pengembangan e-learning memungkinkan fakultas untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan modern. Namun, keberhasilan program-program ini juga membawa tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutannya. Fakultas perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaan program-program ini, serta mencari solusi untuk mengatasi tantangan yang muncul. Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, Fakultas Syariah memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan hukum Islam terkemuka, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam jangka panjang, keberhasilan program-program ini dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk mengadopsi pendekatan serupa. Dengan menempatkan fokus pada moderasi, pengembangan kapasitas dosen, dan transformasi digital, Fakultas

Syariah tidak hanya berkontribusi pada pencapaian target kinerjanya, tetapi juga pada pembentukan generasi pemimpin yang cerdas, toleran, dan adaptif terhadap tantangan global.

1. Realisasi Anggaran

Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berhasil merealisasikan 97,7% dari total alokasi anggaran yang telah direncanakan. Tingginya tingkat realisasi anggaran ini mencerminkan kemampuan fakultas dalam mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien, sekaligus memperlihatkan fokus yang jelas pada peningkatan kualitas pendidikan, pembelajaran, dan reputasi institusional. Dalam narasi ini, fokus akan diberikan pada tiga aspek utama penggunaan anggaran: peningkatan fasilitas pembelajaran, pelaksanaan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), dan penyelenggaraan kegiatan ilmiah berskala internasional. Salah satu prioritas utama dalam penggunaan anggaran Fakultas Syariah pada tahun 2024 adalah investasi dalam peningkatan fasilitas pembelajaran. Fasilitas yang memadai menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa secara optimal. Pada tahun ini, fakultas berfokus pada pengadaan kelas multimedia dan laboratorium yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran modern.

Pengadaan kelas multimedia merupakan salah satu langkah strategis untuk mendukung metode pengajaran interaktif dan berbasis teknologi. Kelas ini dilengkapi dengan perangkat canggih, seperti proyektor digital, papan tulis interaktif, sistem audio berkualitas tinggi, dan koneksi internet berkecepatan tinggi. Dengan fasilitas ini, dosen dapat menggunakan media

presentasi yang lebih menarik dan dinamis, sementara mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi melalui visualisasi yang mendalam. Selain kelas multimedia, Fakultas Syariah juga berinvestasi dalam pengembangan laboratorium hukum. Laboratorium ini dirancang untuk menyimulasikan proses peradilan, sehingga mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana prosedur hukum berjalan dalam praktik nyata. Fasilitas ini dilengkapi dengan ruang sidang simulasi, perangkat lunak hukum, dan akses ke basis data hukum terkini. Dengan adanya laboratorium ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka, seperti penyusunan dokumen hukum, argumentasi hukum, dan pemahaman terhadap proses pengambilan keputusan hukum.

Investasi dalam peningkatan fasilitas ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan daya saing Fakultas Syariah di antara institusi pendidikan lainnya. Dengan fasilitas pembelajaran yang modern, fakultas dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa dan membangun reputasi sebagai institusi yang unggul dalam menyediakan pendidikan hukum Islam yang berkualitas. Implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) adalah prioritas lain dalam realisasi anggaran Fakultas Syariah pada tahun 2024. OBE merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada hasil atau capaian belajar (outcome) yang ingin dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu program studi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam rangka menerapkan OBE, Fakultas Syariah telah melakukan revisi terhadap kurikulum yang ada untuk menyesuaikan dengan standar kompetensi global. Proses ini melibatkan kolaborasi antara dosen, pakar hukum Islam, dan mitra industri untuk mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan yang relevan bagi lulusan. Kurikulum yang dihasilkan mencakup kombinasi antara teori dan praktik, serta memberikan penekanan pada penguasaan keterampilan, seperti analisis hukum, mediasi konflik, dan pengelolaan keuangan syariah.

Untuk mendukung implementasi OBE, fakultas juga mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dosen. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali dosen dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis outcome. Selain itu, fakultas secara berkala melakukan evaluasi terhadap kurikulum untuk memastikan bahwa pendekatan OBE tetap relevan dan efektif dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pendekatan OBE memberikan sejumlah manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dan institusi. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam dunia kerja. Di sisi lain, institusi memperoleh reputasi yang lebih baik karena mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompetitif di pasar tenaga kerja global. Namun, implementasi OBE juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan akan sumber daya tambahan untuk pelatihan dosen dan pengembangan materi pembelajaran. Fakultas Syariah berhasil mengatasi tantangan ini dengan memanfaatkan alokasi anggaran secara optimal dan membangun kemitraan strategis dengan institusi lain untuk mendukung pelaksanaan program ini.

Peningkatan reputasi global adalah salah satu tujuan strategis Fakultas Syariah, dan ini tercermin dalam alokasi anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan ilmiah berskala internasional. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi ilmiah di tingkat global, serta untuk memperkenalkan Fakultas Syariah sebagai pusat kajian hukum Islam yang kredibel. Pada tahun 2024, Fakultas Syariah sukses menyelenggarakan beberapa konferensi dan seminar internasional yang melibatkan akademisi, praktisi hukum, dan tokoh masyarakat dari berbagai negara. Tema-tema yang diangkat dalam kegiatan ini mencakup isu-isu kontemporer dalam hukum Islam, seperti dinamika hukum keluarga Islam di negara-negara Muslim, pengelolaan wakaf berbasis teknologi, dan peran hukum Islam dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya wawasan peserta, tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi penelitian lintas negara.

Selain itu, Fakultas Syariah juga mendukung dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka di jurnal-jurnal internasional bereputasi. Untuk mendukung upaya ini, fakultas menyediakan dana untuk biaya penerbitan dan akses ke database jurnal ilmiah. Publikasi internasional ini membantu meningkatkan visibilitas Fakultas Syariah di komunitas akademik global dan memperkuat posisinya sebagai institusi yang aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan ilmiah berskala internasional juga memberikan peluang bagi Fakultas Syariah untuk memperluas jaringnya dengan institusi pendidikan tinggi dan organisasi internasional lainnya. Kemitraan yang terjalin melalui kegiatan ini membuka peluang untuk program pertukaran pelajar, kolaborasi penelitian, dan penyelenggaraan program akademik bersama.

Realisasi anggaran Fakultas Syariah yang mencapai 97,7% menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Peningkatan fasilitas pembelajaran, implementasi kurikulum berbasis OBE, dan penyelenggaraan kegiatan ilmiah berskala internasional bukan hanya mencerminkan keberhasilan fakultas dalam mencapai target kinerjanya, tetapi juga memperlihatkan visi strategis yang berorientasi pada masa depan. Namun, keberhasilan ini juga membawa tanggung jawab untuk memastikan keberlanjutan program-program yang telah dilaksanakan. Fakultas perlu terus mengevaluasi dan mengembangkan inisiatif-inisiatif yang ada agar tetap relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan tantangan global. Di sisi lain, kolaborasi dengan mitra eksternal perlu terus diperkuat untuk mendukung pencapaian tujuan strategis fakultas.

Dalam jangka panjang, pencapaian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap visi Fakultas Syariah sebagai pusat pendidikan hukum Islam yang terkemuka, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, Fakultas Syariah telah menunjukkan bahwa komitmen terhadap efisiensi dan inovasi dapat menghasilkan dampak yang nyata dan berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan di atas, pada umumnya rencana capaian indikator kinerja utama di Fakultas Syariah pada tahun 2024 dapat tercapai, demikian pula halnya 25 kegiatan yang telah direncanakan di dalam Rencana Kegiatan tahun 2024 dapat terlaksana 100%, serta apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2023 terdapat peningkatan. Ketercapaian ini tidak terlepas dari upaya bersama pimpinan fakultas, para tenaga pendidik dan kependidikan serta mahasiswa.

Dari 53 indikator yang ditetapkan oleh Fakultas Syariah sebagai target tahun 2024, pada umumnya dapat tercapai dan apabila dibandingkan dengan tahun 2023, terdapat peningkatan.

Anggaran yang bersumber dari Rencana Kegiatan tahun 2024 dari rencana sebesar Rp 1.449.189.000 dapat terserap sebesar Rp 1.415.824.711 atau 97,7% dan dana yang tersisa sebesar Rp 33.364.289. Jika dibandingkan dengan serapan anggaran tahun 2023 yang hanya 91%, artinya tahun 2024 serapan anggaran mengalami peningkatan sebesar 6,7%.